

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENGANTAR	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Keaslian Penelitian.	6
1.4. Tujuan Penelitian.	7
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.2. Landasan Teori	
2.2.1. Teori Implementasi.....	14
2.2.2. Teori Ketahanan Nasiona	15
2.2.3. Desa	18
2.2.4 Teori Partisipasi.....	21
2.2.5 Teori Pemuda.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Lokasi Penelitian	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data	30
3.3.1. Studi Literatur.....	31
3.3.2. Observasi	31
3.3.2. Wawancara Mendalam	32

3.3.3. Dokumentasi.....	32
3.4. Teknik Validitas Data.....	33
3.5. Teknik Analisis dan Penyajian Data.....	33

BAB IV PROBLEMATIKA SOSIAL DESA DAN KEDUDUKAN UU NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA

4.1 Struktur Ekonomi Politik dan Kesenjangan Sosial	
Antara Desa dan Kota.....	35
4.1.1 Dominasi Pemerintah Pusat.....	38
4.1.2 Desentralisasi dan Otonomi Daerah	41
4.1.3 Kesenjangan Antara Desa dan Kota	43
4.2. UU Desa Sebagai Jawaban Problematika Kesenjangan Sosial	45
4.2.1 Landasan Filosofis UU Desa	47
4.2.2 Landasan Sosiologis UU Desa	52
4.2.3 Landasan Yuridis UU Desa	54

BAB V PARTISIPASI PEMUDA DALAM MEMPERKUAT KETAHANAN DESA

5.1 Sejarah Pembentukan SPPQT sebagai Organisasi Pemuda Tani	58
5.1.1 Konteks Sosiohistoris Terbentuknya SPPQT	58
5.1.2 Pembentukan Serikat Tani sebagai Jawaban Persoalan Rakyat.....	60
5.1.3 Pembentukan dan Perjalanan SPPQT.....	62
5.2 Keorganisasian SPPQT.....	67
5.2.1 Visi, Misi dan Program Perjuangan SPPQT.....	67
5.2.2 Struktur Keorganisasian SPPQT	74
5.2.3 Kenggotaan SPPQT.....	77
5.3 Partisipasi Pemuda dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa	79
5.3.1 Menjadi Pelopor serta Menumbuhkan Kesadaran Pertanian Organik	79
5.3.2 Jamaah Produksi sebagai Wadah Perjuangan Ekonomi Kolektif.....	83
5.3.3 Melakukan Advokasi pada Wilayah-Wilayah Konflik Agraria	86
5.3.4 Pembentukan Koperasi untuk Pemberdayaan dan Bantuan Perekonomian	88
5.3.5 Memberikan Masukan dan Melakukan Kerjasama	

dengan Pemerintah	90
5.3.6 Memberikan <i>Edukasi</i> tentang UU Desa	93
5.3.7 Menjadi Kelomok Kitis di Desa (<i>Demand-Side Reformation</i>)	96
BAB VI SIGNIFIKANSI IMPLEMENTASI UU NO. 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA SERTA PARTISIPASI SPPQT TERHADAP KETAHANAN DESA	
6.1 Implikasi Partisipasi Pemuda pada Implementasi UU Desa terhadap Ketahanan Desa dalam Kerangka Tri-Gatra.....	102
6.1.1 Implikasi terhadap Aspek Geografis	102
6.1.2 Implikasi terhadap Aspek Demografis	103
6.1.3 Implikasi terhadap Aspek Sumber Daya Alam	106
6.2 Implikasi Partisipasi Pemuda pada Implementasi UU Desa terhadap Ketahanan Desa dalam Kerangka Panca-Gatra	109
6.2.1 Ketahanan Ideologi.....	109
6.2.2 Ketahanan Politik	114
6.2.3 Ketahanan Ekonomi	118
6.2.4 Ketahanan Sosial Budaya	120
6.2.5 Pertahanan dan Keamanan	121
BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
7.1 Kesimpulan.....	127
7.2 Rekomendasi	130
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN	137